

Identifikasi Dampak Lingkungan Fisik Akibat Penambangan Batugamping Di Desa Sumberan Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul

INTISARI

Penambangan Batugamping di Desa Sumberan Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul Sistem penambangan yang digunakan berupa tambang terbuka (*open pit mining*). Kegiatan penambangan batugamping melalui serangkaian proses diantaranya pengupasan lapisan penutup, pembongkaran, pemuatan (*loading*) dan pemasaran sehingga hal tersebut mengakibatkan kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan yang dilakukan tanpa adanya perencanaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan batugamping di Desa Sumberan Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul dan menentukan rencana reklamasi yang tepat pada lahan bekas tambang tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey, pemetaan, dan pengharkatan. Metode survei dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran untuk memperoleh data di lapangan. Metode pemetaan merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh seberapa luas batas lokasi penelitian yang akan diteliti dengan cara memetakan kondisi sebenarnya sedangkan Metode pengharkatan adalah dilakukan setelah metode survey dilakukan, hasil dari survey tersebut akan dianalisis dengan pengharkatan dari parameter-parameter penentu tingkat perubahan lahan yang diamati dan diukur di lapangan.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil tingkat kerusakan lingkungan fisik di Desa Sumberan Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul dari hasil pengharkatan pada setiap parameter mengalami kerusakan perubahan lahan termasuk dalam kategori Ringan, Sedang hingga Rusak. Untuk itu perlu dilakukan rencana reklamasi yang bertujuan untuk mengembalikan lahan bekas tambang di Desa Sumberan Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya. Upaya Rencana kegiatan reklamasi berupa pembuatan jenjang dan penanaman pohon jati, akasia, dan tanaman perkebunan untuk pertanian.

Kata Kunci: Penambangan, kerusakan lahan dan reklamasi, Desa Sumberan Tancep.

The Identification of Physical Environmental Impacts Due to Limestone Mining in Sumberan Tancep Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency

ABSTRACT

The limestone mining system which is used in Sumberan Tancep Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency is open pit mining. Limestone mining activities through a series of processes including overburden stripping, dismantling, loading and marketing so that it resulted in land degradation due to mining activities which is carried out in the absence of a good plan. The purpose of this research is to identify the level of land degradation due to limestone mining in Sumberan Tancep Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency and determining the appropriate reclamation plans of mined land.

The method used in this research are survey method, mapping, and scoring. Survey method is examined by observation and measurement in order to obtain data in the field. Mapping method is a method which is used to get the scope of the boundary research location by mapping the actual condition, whereas scoring method will be conducted when the survey method is completed, the result of that survey will be analyzed by scoring from the determinant parameters of the rate of land area change which are observed and measured in the field.

From research conducted obtained the rate of physical environmental damage in Sumberan Tancep Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency by scoring result on each parameters, the degradation of land use change are classified as Light, Moderate to Severe category. Therefore, it is necessary for the reclamation plan which aims to restore the mined land in Sumberan Tancep Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency continue to function in accordance with its designation. The reclamation plans consist of terracing, teak and acacia plantation, and planting agricultural plantation crops.

Keywords: Mining, land degradation and reclamation, Sumberan Tancep Village.